

Meningkatkan Keterampilan Berbahasa dengan Menggunakan Media Gambar pada Aspek Membaca dan Menulis Anak Didusun Otak Reban Desa Pringgasela

Florinda Indriani¹, Ari Prasetyaningrum², Olivia Anugrah Utami³, Maysuro Kamosa⁴, Faeza Akbar⁵, Zaki Maulana Ihsan⁶

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Bahasa Seni dan Humaniora, Universitas Hamzamwadi, Indonesia

Received : 6 Juli 2026, Revised : 12 Juli 2026, Published : 20 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Florinda Indriani

E-mail: florindaindriani07@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak, khususnya kemampuan membaca dan menulis, melalui penggunaan media gambar di Dusun Otak Reban, Desa Pringgasela. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan bahwa banyak anak telah mengenal huruf, namun masih mengalami kesulitan dalam membaca dengan lancar dan menulis dengan baik. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan pembelajaran mencakup pengenalan huruf, pengayaan kosakata, latihan membaca, latihan menulis, serta permainan edukatif yang didukung oleh media gambar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara signifikan meningkatkan motivasi dan partisipasi anak dalam kegiatan belajar. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam mengenali kosakata, membaca kata dan kalimat sederhana, serta menulis huruf dan kata dengan lebih rapi. Penggunaan media gambar juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan membantu anak memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah. Oleh karena itu, media gambar dapat dianggap sebagai media pembelajaran yang efektif untuk mendukung pengembangan keterampilan membaca dan menulis anak dalam meningkatkan keterampilan berbahasa dengan menggunakan media gambar pada aspek membaca dan menulis.

Kata Kunci - keterampilan berbahasa, media gambar, membaca, menulis

Abstract

This community service activity aims to improve children's language skills, particularly reading and writing abilities, through the use of picture media in Otak Reban Hamlet, Pringgasela Village. The activity was carried out based on observation results indicating that many children had already recognized letters but still experienced difficulties in reading fluently and writing properly. The implementation method consisted of three stages: preparation, implementation, and evaluation. Learning activities included letter recognition, vocabulary enrichment, reading practice, writing exercises, and educational games supported by picture media. The results showed that the use of picture media significantly increased children's motivation and participation in learning activities. The children demonstrated improvement in recognizing vocabulary, reading simple words and sentences, and writing letters and words more neatly. Furthermore, picture media created a more enjoyable learning atmosphere and helped children understand the learning materials more easily. Therefore, picture media can be considered an effective learning tool for supporting the development of children's reading and writing skills as part of improving their overall language proficiency.

Keywords - language skills, picture media, reading, writing

How To Cite : Indriani, F., Prasetyaningrum, A., Utami, O. A., Kamosa, M., Akbar, F., & Ihsan, Z. M. (2026). Meningkatkan Keterampilan Berbahasa dengan Menggunakan Media Gambar pada Aspek Membaca dan Menulis Anak Didusun Otak Reban Desa Pringgasela. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(4), 6064 - 6070. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1576>

Copyright ©2026 Florinda Indriani, Ari Prasetyaningrum, Olivia Anugrah Utami, Maysuro Kamosa, Faeza Akbar, Zaki Maulana Ihsan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, dan informasi kepada orang lain. Menurut Tarigan (2008), keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar dalam proses pembelajaran. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berperan penting dalam memperoleh informasi dan pengetahuan. Dalman (2017) menyatakan bahwa membaca adalah proses memahami pesan yang disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Kemampuan membaca yang baik akan membantu peserta didik memahami berbagai materi pembelajaran di sekolah.

Selain membaca, menulis juga menjadi keterampilan yang harus dikuasai sejak usia dini. Menurut Suparno dan Yunus (2008), menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan melalui bahasa tulis yang memerlukan kemampuan berpikir, mengorganisasi gagasan, serta menggunakan bahasa secara tepat. Kemampuan menulis yang baik akan membantu anak dalam mengekspresikan ide dan meningkatkan prestasi akademik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Dusun Otak Reban, Desa Pringgasela, ditemukan bahwa sebagian besar anak-anak telah mengenal huruf alfabet, tetapi masih mengalami kesulitan dalam membaca secara lancar. Mereka cenderung membaca secara terbata-bata dan belum mampu memahami kata maupun kalimat sederhana dengan baik. Pada aspek menulis, masih ditemukan tulisan yang kurang rapi, penggunaan huruf kapital dan huruf kecil yang bercampur dalam satu kata, serta bentuk huruf yang kurang jelas. Permasalahan tersebut perlu mendapatkan perhatian karena kemampuan membaca dan menulis merupakan fondasi utama dalam perkembangan literasi anak. Jika tidak ditangani sejak dini, maka dapat berdampak pada rendahnya kemampuan belajar anak di sekolah. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pemanfaatan media gambar. Menurut Arsyad (2017), media gambar merupakan media visual yang mampu menyampaikan pesan melalui representasi visual sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dan memudahkan pemahaman materi. Selain itu, Sadiman dkk. (2014) menjelaskan bahwa media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar karena mampu menghadirkan objek secara konkret dan menarik.

Melalui penggunaan media gambar, anak-anak dapat menghubungkan objek yang dilihat dengan kata atau kosakata yang dipelajari sehingga proses membaca dan menulis menjadi lebih mudah dipahami. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai agen perubahan dan penggerak pendidikan masyarakat memiliki peran penting dalam memberikan pendampingan belajar kepada anak-anak melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis anak-anak di Dusun Otak Reban Desa Pringgasela melalui penggunaan media gambar sebagai sarana pembelajaran yang menarik dan efektif.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendampingan belajar partisipatif dengan memanfaatkan media gambar sebagai media utama pembelajaran.

1. Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan dimulai, tim KKN Universitas Hamzanwadi kelompok 9 melakukan tahap persiapan yang diawali dengan melakukan koordinasi dengan perangkat Desa Pringgasela dan Kepala Dusun Otak Reban, melakukan observasi serta identifikasi masalah terkait kemampuan membaca dan menulis anak-anak di Dusun Otak Reban. Selanjutnya dilakukan penyusunan program kegiatan, pembuatan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak yang dibutuhkan, media gambar, kartu kata, lembar kerja peserta didik, serta penyiapan perlengkapan pendukung kegiatan seperti alat tulis dan menyiapkan tempat pelaksanaan yang efektif untuk melaksanakan selama kegiatan berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pembukaan dan Perkenalan

Mahasiswa memperkenalkan diri kepada peserta didik serta menjelaskan tujuan kegiatan yang akan berlangsung. Tahap ini bertujuan membangun kedekatan emosional agar anak-anak merasa nyaman selama proses pembelajaran.

b. Ice Breaking dan Motivasi Belajar

Kegiatan diawali dengan permainan edukatif, bernyanyi bersama, dan tanya jawab sederhana untuk meningkatkan semangat belajar anak-anak.

c. Kegiatan Inti

Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- Pengenalan materi
- Pengenalan gambar dan kosakata.
- Membaca kata berdasarkan gambar.
- Membaca kalimat sederhana.
- Menyalin kata dan kalimat.
- Latihan menulis huruf, kata, dan kalimat.
- Permainan edukatif menggunakan kartu gambar dan kartu kata

Mahasiswa memberikan pendampingan secara individual kepada anak-anak yang masih mengalami kesulitan dalam membaca maupun menulis.

d. Penutupan

Kegiatan ditutup dengan review materi, pemberian motivasi, refleksi pembelajaran, dan dokumentasi bersama peserta.

3. Tahap Evaluasi

Setelah seluruh kegiatan selesai, KKN Universitas Hamzanwadi kelompok 9 melakukan evaluasi melalui pengamatan langsung terhadap perkembangan kemampuan membaca dan menulis anak selama kegiatan berlangsung. Aspek yang diamati meliputi kelancaran membaca, pengenalan kosakata, kerapian tulisan, dan ketepatan penggunaan huruf.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pendampingan membaca dan menulis menggunakan media gambar dilakukan pada anak-anak di Dusun Otak Reban, Desa Pringgasela. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak usia sekolah dasar yang memiliki kemampuan membaca dan menulis yang beragam. Berdasarkan hasil observasi awal, Sebagian besar peserta telah mengenal huruf alfabet, namun masih mengalami kesulitan dalam membaca kata dan kalimat sederhana secara lancar. Selain itu, ditemukan beberapa peserta yang masih mengalami kesalahan dan penulisan huruf, ukuran tulisan yang tidak konsisten, serta kurang rapi dalam menyalin kata maupun kalimat.

Setelah pelaksanaan program terlihat adanya peningkatan kemampuan peserta dalam berbagai aspek. Anak-anak mulai mampu mengenali kosakata baru dengan lebih cepat melalui bantuan gambar yang disajikan oleh pengajar, media gambar membantu peserta menghubungkan objek yang mereka lihat dengan kata yang dibaca sehingga proses memahami makna kata menjadi lebih mudah. Kondisi ini sejalan dengan yang di kemukakan oleh Arsyad (2017) yang menyatakan bahwa media visual mampu membantu peserta didik memahami informasi secara lebih konkret.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, selama kegiatan berlangsung gambar yang digunakan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga membantu perkembangan stimulus anak seperti, mendorong anak untuk aktif bertanya, menyebutkan nama benda, dan menghubungkan pengalaman sehari-hari dengan materi yang dipelajari. Misalnya, Ketika ditampilkan gambar hewan, buah, atau benda yang familiar bagi peserta, anak-anak lebih mudah menyebutkan kosakata yang sesuai dan memahami hubungan antara bentuk tulisan dengan objek yang dimaksud. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar mampu memperkuat proses pengenalan kosakata dan pemahaman makna kata secara lebih aktif.

Pada aspek membaca ini, peserta menunjukkan peningkatan dalam kelancaran membaca kata dan kalimat sederhana. Anak yang sebelumnya membaca dengan mengeja secara perlahan mulai mampu membaca beberapa kata tanpa bantuan pendamping. Selain itu, tingkat kepercayaan diri peserta saat diminta membaca di depan teman-temannya juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar tidak hanya membantu pemahaman materi, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar peserta.

Peningkatan kemampuan membaca terlihat dari berkurangnya kesalahan pengucapan kata dan meningkatkan kemampuan peserta dalam mengenal kata-kata yang sering digunakan selama kegiatan. Anak-anak yang pada awalnya cenderung pasif mulai berani membaca secara mandiri. Situasi ini menunjukkan bahwa media gambar dapat menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman sehingga

peserta tidak merasa tertekan Ketika belajar membaca. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak.

Pada aspek menulis, terjadi peningkatan dalam ketepatan penulisan huruf dan kata. Peserta menjadi lebih mudah menyalin kata yang sesuai dengan gambar yang ditampilkan. Latihan menebalkan huruf, menyalin kata, serta menulis kalimat sederhana berdasarkan gambar membantu anak-anak memahami bentuk huruf dengan baik. Walaupun demikian, beberapa peserta masih memerlukan pendampingan khusus terutama dalam menjaga kerapian tulisan dan penggunaan huruf kapital.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa media gambar memberikan bantuan konkret bagi peserta dalam mengembangkan ide saat menulis. Anak-anak lebih mudah menuliskan nama benda atau membuat kalimat sederhana karena mereka memiliki gambaran visual yang dapat dijadikan acuan. Selain meningkatkan kemampuan menulis, kegiatan ini juga melatih koordinasi motorik halus peserta melalui aktivitas menebalkan huruf dan menyalin kata secara berulang. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa peserta yang mengalami kesulitan dalam menjaga jarak antarkhuruf dan konsistensi ukuran tulisan sehingga memerlukan latihan yang lebih intensif.

Keberhasilan kegiatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, media gambar mampu menarik perhatian anak-anak sehingga mereka lebih fokus selama proses pembelajaran. Kedua, metode pembelajaran yang dikombinasikan dengan permainan edukatif membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Ketiga, pendampingan secara langsung oleh mahasiswa memungkinkan peserta memperoleh bantuan, ketika mengalami kesulitan membaca maupun menulis.

Selain faktor tersebut, interaksi yang terjalin antara mahasiswa dan peserta juga memberikan dampak positif terhadap keberhasilan program. Pendekatan yang komunikatif dan ramah membuat peserta lebih berani mengemukakan pendapat serta tidak ragu untuk bertanya ketika mengalami kesulitan. Kondisi ini mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan dapat mendorong peningkatan partisipasi aktif peserta selama kegiatan berlangsung.

Meskipun demikian, pelaksanaan program juga menghadapi beberapa kendala. Tingkat kemampuan peserta yang berbeda-beda serta minat belajar peserta yang kurang menyebabkan proses pembelajaran harus dilakukan dengan pendekatan yang bervariasi. Selain itu, waktu pelaksanaan yang terbatas membuat pendampingan yang berkelanjutan agar peningkatan kemampuan membaca dan menulis dapat berkembang secara optimal.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung terhadap perkembangan kemampuan membaca dan menulis peserta selama program berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan media gambar memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengenali kosakata, membaca kata sederhana, serta menulis huruf dan kata dengan lebih tepat dibandingkan sebelum kegiatan dilaksanakan.

Dari segi proses, peserta terlihat lebih antusias dan aktif mengikuti pembelajaran dibandingkan metode pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan penjelasan lisan. Media gambar mampu meningkatkan perhatian dan konsentrasi peserta sehingga materi lebih mudah dipahami. Selain itu, kegiatan yang dipadukan dengan permainan edukatif membuat peserta lebih termotivasi untuk belajar.

Namun demikian, evaluasi juga menunjukkan beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Perbedaan tingkat kemampuan peserta menyebabkan sebagian anak memerlukan waktu belajar yang lebih lama dan pendampingan yang lebih intensif. Oleh karena itu, pada kegiatan selanjutnya diperlukan pengelompokan peserta berdasarkan tingkat kemampuan membaca dan menulis agar proses pendampingan dapat berjalan lebih efektif. Selain itu, perlu adanya penambahan waktu pelaksanaan dan penyediaan media pembelajaran yang lebih beragam untuk mendukung peningkatan keterampilan berbahasa peserta secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media gambar merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak, khususnya pada aspek membaca dan menulis. Media gambar mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, memudahkan pemahaman kosakata, serta meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa media gambar dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang efektif dalam mendukung peningkatan kemampuan literasi anak di lingkungan masyarakat.

Tabel 1. Permasalahan dan Penyelesaian dalam pendampingan Membaca dan Menulis Anak di Dusun Otak Reban

No	Permasalahan	Penyelesaian
1	Anak masih membaca dengan mengeja	Menggunakan kartu gambar dan kartu kata untuk Latihan membaca bertahap
2	Kosakata anak masih terbatas	Memperkenalkan kosakata baru melalui gambar yang dekat dengan kehidupan sehari-hari
3	Anak kurang percaya diri saat membaca	Memberikan motivasi dan kesempatan membaca secara bergiliran
4	Tulisan kurang rapi dan ukuran huruf tidak konsisten	Memberikan latihan menebalkan huruf dan menyalin kata secara berulang
5	Perbedaan kemampuan antar peserta	Pendampingan individual oleh mahasiswa/i KKN
6	Minat belajar anak yang kurang	Memberikan pujian, apresiasi, dan hadiah sederhana kepada anak yang aktif dan menunjukkan perkembangan belajar untuk meningkatkan semangat belajar mereka.

Sumber: Hasil kegiatan KKN,2026



Gambar 1. Kegiatan pendampingan membaca dan menulis menggunakan media gambar



Gambar 2. Dokumentasi peserta kegiatan pendampingan



Gambar 3. Proses pembelajaran dan diskusi bersama peserta

KESIMPULAN DAN SARAN

Artikel ini mengulas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Hamzanwadi kelompok 9 di Dusun Otak Reban, Desa Pringgasela Lombok Timur, menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa anak, khususnya pada aspek membaca dan menulis. Media gambar mampu mempermudah anak dalam mengenali kosakata, memahami makna kata, serta meningkatkan kelancaran membaca kata dan kalimat sederhana. Selain itu, suasana pembelajaran yang dikombinasikan dengan permainan edukatif serta adanya pendampingan langsung membuat anak lebih aktif, termotivasi, dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan belajar.

Pada aspek menulis, penggunaan media gambar dan latihan yang dilakukan secara bertahap membantu anak meningkatkan ketepatan penulisan huruf dan kata serta memperbaiki kerapian tulisan. Meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti perbedaan kemampuan peserta dan rendahnya minat belajar sebagian anak, kegiatan ini secara umum memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan literasi peserta. Oleh karena itu, media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mendukung peningkatan kemampuan membaca dan menulis anak serta perlu diterapkan secara berkelanjutan dengan dukungan dari orang tua, sekolah, dan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta penyusunan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Desa Pringgasela, khususnya Kepala Desa Pringgasela dan Kepala Dusun Otak Reban, yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas selama pelaksanaan kegiatan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada anak-anak peserta kegiatan yang telah berpartisipasi secara aktif dan antusias dalam setiap proses pembelajaran.

Selanjutnya, penulis menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing lapangan serta seluruh anggota KKN Universitas Hamzanwadi Kelompok 9 yang telah bekerja sama, memberikan dukungan, dan berkontribusi dalam pelaksanaan program pendampingan membaca dan menulis menggunakan media gambar.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan mendapat balasan yang terbaik serta memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan dan literasi anak-anak di Dusun Otak Reban, Desa Pringgasela.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhdan, I. (2023). *Penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11(9), 1–10.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Fauziah, N., & Rahman, A. (2022). *Pendampingan literasi baca tulis pada anak usia sekolah dasar di daerah pedesaan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan, 3(2), 55–63.
- Hermalia, B., Wahyuningsih, A., & Nurhabibah, P. (2025). *Efektivitas penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(3), 1–12.
- Hidayat, R., & Lestari, P. (2021). *Pemanfaatan media visual dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 10(2), 88–96.
- Jureid, J., Nasution, A. C., Doli, B., dkk. (2024). *Penguatan literasi baca tulis menggunakan media gambar pada siswa sekolah dasar*. Journal of Community Dedication and Development, 4(2), 1–10.
- Kurniawan, D., & Setiawan, B. (2021). *Pengembangan media gambar dalam pembelajaran literasi dasar siswa sekolah dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 9(2), 65–74.
- Kusuma, I., & Wulandari, S. (2022). *Penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 8(1), 44–53.
- Maulida, R., & Hasanah, U. (2023). *Peningkatan kemampuan membaca dan menulis anak melalui kegiatan bimbingan belajar berbasis media visual*. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, 6(2), 101–110.
- Ningsih, S., & Putra, Y. (2022). *Efektivitas penggunaan gambar berseri dalam pembelajaran menulis siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 11(1), 34–42.
- Nur, A., Harsono, A. M. B., & Suriansyah, A. (2025). *Implementasi media gambar terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa sekolah dasar*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 2(1), 1–12.
- Pratiwi, A., & Handayani, T. (2023). *Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media gambar pada siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 14(1), 77–85.
- Putri, P., Misrina, M., & Siregar, R. H. (2025). *Pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar*. Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar, 17(2), 1–13.
- Rahmawati, E., & Susanto, A. (2020). *Media gambar sebagai sarana peningkatan keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8(3), 120–129.
- Ramadany, N., Istiningsih, I., & Syazali, M. (2026). *Efektivitas bimbingan belajar berbantuan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 11(1), 1–11.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2014). *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sari, N., & Fitriani, D. (2022). *Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 7(1), 45–53.
- Suparno, & Yunus, M. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suparno, & Yunus, M. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryani, D., & Hidayah, N. (2021). *Peran mahasiswa dalam meningkatkan budaya literasi anak melalui program pendampingan belajar*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1), 21–29.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, S., Ananda, R., & Marta, R. (2019). *Peningkatan keterampilan menulis karangan melalui media gambar pada siswa sekolah dasar*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2(2), 192–200.
- Yusri, A. A., Annajmi, K., & Fitri, R. D. (2026). *Analisis penggunaan media cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca anak sekolah dasar*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(2), 1–15.